

Single Mom: Pemenuhan Fungsi Afeksi dan Ekonomi pada Anak

Rositah

Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung
rositah.handayani26@gmail.com

Dewi Ayu Hidayati

Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung
dewiyu.hidayati@fisip.unila.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the fulfillment of economic and affectional functions for children carried out by single mothers who work as small traders in the Tamin market, Bandar Lampung city. This research is important to carry out so that single mothers continue to provide affection and economic functions even though they come from incomplete families. This research was carried out using a qualitative approach to analyze in depth the phenomena related to single mothers as well as the fulfillment of the affection and economic functions carried out by single mothers for his children. The research informants were 5 people who were single mothers who worked as small traders. Data collection techniques include observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis was carried out in stages of reduction, data presentation and data verification. The research results show that the economic function carried out by single mothers who work as small traders is by doing side jobs, extending working hours, asking family members for help, borrowing, saving money and taking advantage of assistance from the government. Meanwhile, the affection function is carried out by spending time, controlling relationships, providing religious knowledge, giving advice

Key words: affection function, economic function, single mom

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pemenuhan fungsi ekonomi dan afeksi pada anak yang dilakukan oleh single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil di Pasar Tamin kota Bandar Lampung. Penelitian ini penting dilakukan agar para single mom tetap memberikan fungsi afeksi dan ekonomi meskipun berasal dari keluarga yang tidak utuh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis secara mendalam tentang fenomena yang terkait *single mom* serta pemenuhan fungsi afeksi dan ekonomi yang dilakukan single mom bagi anak anaknya. Informan penelitian berjumlah 5 orang yang merupakan single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi, penyajian data serta verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi ekonomi yang dilakukan single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil dengan cara melakukan pekerjaan sampingan, memperpanjang waktu bekerja, meminta bantuan pada anggota keluarga, melakukan peminjaman, berhemat serta memanfaatkan bantuan dari pemerintah. Sedangkan fungsi afeksi yang dilakukan dengan cara meluangkan waktu bagi keluarga, mengontrol pergaulan anak, memberikan pengetahuan agama, dan memberikan nasihat

Kata kunci : fungsi afeksi, fungsi ekonomi, single mom

Pendahuluan

Keluarga merupakan kumpulan manusia yang terdiri dari ibu, ayah dan anak yang mana mereka saling melakukan interaksi dan komunikasi didalamnya sehingga membentuk kebudayaan. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan kewajiban masing masing baik itu sebagai ayah, ibu maupun anak. Peran peran tersebut yang menjadikan hubungan antar anggota keluarga berjalan dinamis¹. Namun tidak semua keluarga merupakan keluarga yang utuh yang terdiri dari ayah, ibu dan anak karena kenyataannya ada keluarga yang terbentuk secara tidak utuh yang mana hal tersebut terjadi karena faktor perceraian maupun sebab sebab lainnya yang mengharuskan hubungan antar anggota keluarga menjadi tidak sempurna.

Salah satu bentuk keluarga yang tidak utuh adalah *single mom* yang menyebabkan perubahan dalam keluarga yaitu dimana pembentukan sebuah keluarga tidak berjalan sebagaimana mestinya layaknya keluarga utuh yang terdiri dari orang tua yang lengkap dan anak. Perubahan kompleksitas dalam sebuah keluarga berdampak pada konsekuensi hubungan antar anggota keluarga yang tidak sempurna, anak tidak lagi mendapatkan peran peran dalam keluarga yang seharusnya ia dapatkan baik itu dari ayah maupun ibunya. Selain itu fungsi fungsi dalam keluarga tidak optimal mereka dapatkan baik itu fungsi kasih sayang, fungsi pembentukan mental, fungsi ekonomi, fungsi agama, fungsi pendidikan dan fungsi lainnya yang seharusnya anak anak peroleh dari ibu dan ayahnya. Kondisi yang demikian berdampak pada tumbuh kembang anak baik dalam kehidupan pribadinya maupun kehidupan di lingkungan sosialnya².

Perubahan yang terjadi dalam keluarga *single mom* disebabkan oleh kematian maupun perceraian akan berdampak pada anak, dikarenakan adanya fungsi keluarga yang terganggu sehingga muncul ketidakseimbangan antara peran dan beban pengasuhan pada anak³. Fungsi keluarga merupakan fungsi yang diberlakukan dalam keluarga terutama fungsi yang diberikan oleh orang tua kepada anak sehingga akan menciptakan hubungan keluarga yang harmonis dan berguna bagi tumbuh kembang bagi anak nantinya.

¹Undang Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan (1974)

²Dai, L. & Wang, L, "Review of family functioning," *Journal of Social Sciences* 3, no. 12 (2015):134-145

³ Utami Puji Astuti, "Hubungan Dukungan Sosial dan Coping Stress Pada pasangan Bercerai Yang Tidak Diberi Akses Bertemu Anak," Sarjana thesis: Universitas Negeri Jakarta, 2022

Berdasarkan Dewan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional, fungsi keluarga terdiri dari fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta dan sayang (afeksi), perlindungan (proteksi), reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, pembinaan lingkungan⁴. Salah satu fungsi keluarga yang sangat diperlukan adalah fungsi ekonomi yang seharusnya merupakan kewajiban suami sebagai kepala keluarga. Dalam posisi telah berpisah, single mom akhirnya harus berperan sebagai ibu dan juga sebagai kepala keluarga yang memiliki kewajiban dalam memenuhi kebutuhan ekonomi anak-anaknya dengan bekerja. Fungsi ekonomi adalah fungsi pencarian nafkah yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun di masa yang akan datang⁵

Single mom berusaha untuk memenuhi kebutuhan fungsi ekonomi ini dengan bekerja. Dengan bekerja mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Fungsi ekonomi sangat diperlukan untuk sebagai penopang hidup bagi anggota-anggota dalam keluarga. Dengan fungsi ekonomi yang dapat terpenuhi maka kebutuhan pokok keluargapun akan tercukupi juga, baik itu kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya yang harus dipenuhi dalam keluarga⁶

Selain itu, single mom juga berperan sebagai seorang ibu yang mendidik anak-anaknya sekaligus melakukan pekerjaan rumah tangga, sehingga dalam pemenuhan fungsi afeksi para single mom dituntut harus memberikan perhatian dan kasih sayang dalam keluarganya⁷. Fungsi afeksi adalah pemenuhan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Pemenuhan fungsi afeksi sangat penting bagi tumbuh kembang anak dalam keluarga, sehingga orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan akan afeksi tersebut. Bentuk-bentuk kasih sayang yang ada dalam keluarga biasanya bermacam-macam yaitu bentuk perkataan maupun perbuatan dengan penuh kehangatan, cinta kasih dan perhatian.

⁴Utami Puji Astuti, "Hubungan Dukungan Sosial dan Coping Stress Pada pasangan Bercerai Yang Tidak Diberi Akses Bertemu Anak," Sarjana thesis: Universitas Negeri Jakarta, 2022

⁵ Nurbaiti Usman Siam dan Endri Bagus Prastiyo, "Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga pada jemaah Tabligh di Kota Tanjung Pinang," Jurnal Stisipol 1, no.2 (2022): 136-150

⁶Hanim, "Peran Perempuan Single Parent dalam Pemenuhan Fungsi ekonomi Keluarga," Jurnal Ilmu dan Budaya 41, no.60 (2018): 7081-7099. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/465/366>

⁷Dian Paramitha, "Peran Perempuan Single Parent Dalam Mengasuh Anak Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap (Suatu Kajian Antropologi Gender)," Diploma thesis: Universitas Negeri Makassar, 2018

Dalam pemenuhan fungsi ekonomi seorang single mom bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarganya. Ketika ibu dituntut mencari pekerjaan tentunya akan ada dampak yang dirasakan bagi anak baik positif maupun negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh anak yaitu akan terpenuhinya kebutuhan ekonomi dan memiliki sifat yang mandiri dalam mempersiapkan kebutuhannya sendiri disaat orang tua sibuk bekerja. Seorang anak akan mengerti keadaan ibunya yang berperan ganda, sehingga membantu orang tuanya bekerja meskipun berstatus pelajar. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan oleh anak yaitu kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, sehingga mencari perhatian di luar rumah dan terjerumus ke dalam lingkungan yang tidak baik atau kenakalan remaja⁸.

Pada umumnya, ketika seorang bekerja tentunya kebutuhan akan terpenuhi. Seperti halnya anak dari seorang single mom yang bekerja, dalam pemenuhan fungsi ekonomi akan merasa tercukupi, namun disisi lain anak anak merasakan kurangnya perhatian dan waktu bersama orang tua. Tetapi hal tersebut tidak selalu benar adanya karena pada kenyataannya, di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung terlihat banyak dijumpai ibu yang menjadi single mom dan harus bekerja dengan berdagang kecil kecilan dimana hasil yang diperolehnya sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dikarenakan minimnya penghasilan yang didapatkan oleh mereka. Selain sulitnya terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun single mom bekerja, anak anak mereka juga kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tuanya karena ibunya yang sibuk bekerja.

Single mom yang bekerja dalam pemenuhan fungsi ekonomi dan afeksi memiliki hambatan, dimana keadaan orang tua yang sibuk bekerja dalam pemenuhan kebutuhan hidup anak akan mengurangi waktu bersama anak, sehingga kedekatan orang tua dan anak menjadi berkurang. Single mom memiliki hambatan di dalam berbagai bidang, misalnya saja dalam pengasuhan anak serta pemenuhan ekonomi keluarga. Single mom yang dituntut harus bekerja didalam pemenuhan kebutuhan keluarga akan berdampak pada berkurangnya perhatian dan waktu mereka bersama anak.⁹

⁸Sarnita Maripadang, "Peran Single Parent dalam Menjalankan Fungsi Keluarga," Skripsi Makasar: Universitas Hasanudin, 2017

⁹Listia Dewi, "Kehidupan keluarga Single Mother," Indonesian Journal Of School Counseling 2, no.3 (2017): 44-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.23916/08422011>

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dilakukan oleh single mom dalam pemenuhan fungsi ekonomi dan pemenuhan fungsi kasih sayang (afeksi). Strategi single mom yang bekerja dalam memberikan perhatian pada anak yaitu harus pintar pintar membagi waktu dalam hal pekerjaan maupun mengurus urusan domestik keluarga termasuk urusan anak. Selain itu, disaat single mom bekerja terdapat cara menunjukkan rasa kasih sayang kepada anaknya yaitu dengan mengontrol perkembangan anaknya, dan selalu menyempatkan waktu untuk menelpon dan menanyakan kabar.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini ingin mengkaji lebih mendalam terkait pemenuhan fungsi ekonomi dan afeksi yang dilakukan single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil di pasar Tamin kota Bandar Lampung terhadap anak anaknya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi pemenuhan fungsi afeksi dan fungsi ekonomi yang dilakukan single mom ditengah kesibukan mereka mencari nafkah sebagai pedagang kecil. Harapannya, Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan bagi pihak yang terkait khususnya single mom yang bekerja dalam pemenuhan fungsi afeksi dan ekonomi pada anaknya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana metode kualitatif diperlukan untuk menganalisis secara mendalam sebuah fenomena yang terjadi dan dituangkan dalam bentuk kata kata bukan dalam bentuk angka. Dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena terkait tentang pemenuhan fungsi afeksi dan ekonomi pada anak oleh single mom yang bekerja sebagai pedagng kecil. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive dimana informan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah ibu ibu yang berstatus single parent dan bekerja sebagai pedagang kecil di pasar Tamin Kota Bandar Lampung sejumlah 5 orang. Untuk menjawab permasalahan penelitian maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mandalam, observasi, dan dokumentasi¹¹

¹⁰ Armin, "Strategi Keluarga Single Parent dalam Menjaga Ketahanan Keluarga," Skripsi Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIN Muhammadiyah Sinjai, 2021

¹¹ Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Jakarta: Rosdakarya, 2016

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. (1). Observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan kehidupan single mom yang bekerja serta pemenuhan fungsi ekonomi dan keluarga yang diberikan single mom yang bekerja pada anaknya. (2). Wawancara mendalam dilakukan dengan cara berbincang langsung atau tatap muka untuk melakukan tanya jawab dengan single mom yang dipilih sebagai informan. kemudian peneliti berusaha mengembangkan pertanyaan yang diberikan untuk menggali jawaban mendalam kepada single mom tentang pemenuhan fungsi afeksi dan ekonomi yang dilakukan single mom yang bekerja kepada anaknya. (3). Dokumentasi diperoleh dari foto yang merupakan arsip informan maupun foto yang diperoleh secara langsung. Sumber dokumentasi lainnya yaitu buku, jurnal, data, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.¹²

Tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. (1). Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. (2). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi yang sistematis dan dibuat dalam bentuk jelas dan utuh (3). Pada tahap kesimpulan dan verifikasi data, peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian kesimpulan yang bersifat sementara tersebut dilakukan verifikasi untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.¹³

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh fakta bahwa single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil di pasar Tamin kota Bandar Lampung dalam memenuhi fungsi ekonomi di keluarganya dengan melakukan beberapa strategi, yaitu:

a. Memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan

Single mom memiliki upaya untuk memenuhi fungsi ekonomi bagi anaknya dengan melakukan pekerjaan sampingan. Selain berdagang di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung mereka juga memiliki pekerjaan lain seperti sebagai abudemen anak sekolah dan berjualan gorengan di malam hari.

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Bandung:Alfabeta,2018

¹³Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman, An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis London: Sage Publications,1994

Hal tersebut mereka lakukan agar dapat mencukupi kebutuhan ekonomi anak, walaupun masih banyak kebutuhan lain yang sulit untuk dipenuhi dikarenakan mereka hanya mencari nafkah seorang diri. Dari pekerjaan sampingan yang dilakukan para single mom dapat membelikan baju sekolah yang sudah kekecilan, menambah uang jajan dan juga dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga lainnya. Hal ini sejalan dalam penelitian Simanulang dkk (2022), single parent ketika melakukan pemenuhan kebutuhan keluarga dengan cara melakukan pekerjaan sampingan selain pekerjaan utama. Hal tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga sehingga mereka tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga yang harus dilakukan seorang diri¹⁴

b. Memperpanjang jam kerja

Single mom dalam memenuhi kebutuhan ekonomi anak anaknya dengan melakukan penambahan jam kerja. Beberapa informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa ketika mereka berdagang dari pagi sampai sore tidak habis mereka menambah jam hingga malam hari. Penambahan jam kerja dilakukan bagi single mom yang berdagang makanan antara lain mie rebus, minuman, gorengan dan makanan lainnya, bahkan ada beberapa diantara mereka sampai menjajakannya secara berkeliling sampai malam hari agar makanan tersebut bisa habis dan mereka dapat memiliki uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dengan memperpanjang jam kerja disatu sisi mereka dapat menambah pendapatan keluarga tetapi disisi lain menimbulkan masalah lainnya yaitu berdampak pada kurangnya waktu mereka bersama keluarganya. Hal ini senada dengan hasil riset yang dilakukan Puteri & Yuliarmi (2023) yang mengatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh jam kerja, semakin lama waktu yang digunakan oleh single mom untuk bekerja maka penghasilan yang diperoleh semakin bertambah guna memenuhi kebutuhan keluarga¹⁵

¹⁴Lusi Marlina Simanulang, Elvawati, dan Isnaini, "Upaya Perempuan Single Parent Pada Sektor Informal dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga," *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 13, no. 2 (2022):244-250. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/index>

¹⁵Putu Diza Aprillia Maharani Puteri dan Ni Nyoman Yuliarmi, "Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja, Jumlah tanggungan Rumah Tangga dan Status Pekerjaan Terhadap Pendapatan Perempuan Single Parent," *Jurnal EP Unud* 11, no.6 (2022):2449-2480

c. Meminta bantuan pada anggota keluarga lainnya

Single mom yang bekerja dengan berdagang kecil memiliki kesulitan dalam pemenuhan hidup keluarganya, apalagi mereka memiliki anak yang lebih dari satu sehingga memiliki kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan bagi anak anaknya. Dalam kondisi yang demikian, ada beberapa single mom yang meminta bantuan kepada mantan suami atau orang tua mereka dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan akan SPP sekolah anak, kebutuhan perlengkapan sekolah yang dibutuhkan, kebutuhan makanan pokok yang dibutuhkan, dan kebutuhan lainnya. Hal tersebut mereka lakukan disaat keadaan sangat mendesak dimana kebutuhan tersebut harus dipenuhi sedangkan secara pendapatan mereka sangat minim. Bahkan ada beberapa single mom yang meminta bantuan kepada anak anaknya berdagang keliling untuk menambah pemasukan guna pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puteri & Yuliarmi (2023) bahwa adanya bantuan dari anggota keluarga lainnya sangat membantu single mom dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kebutuhan pokok keluarga, baik itu dalam bentuk bantuan uang maupun bantuan kebutuhan pokok lainnya¹⁶

d. Melakukan peminjaman uang kepada pihak keluarga maupun pihak lainnya

Single mom dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melakukan peminjaman kepada anggota keluarga maupun dengan tetangga dan pihak lainnya seperti rentenir. Mereka melakukan peminjaman kepada rentenir keliling ketika tidak ada lagi tempat bagi mereka melakukan peminjaman sedangkan mereka membutuhkan dana yang cukup besar untuk pemenuhan kebutuhan pokok keluarga seperti bayar kontrakan, bayar listrik maupun bayar kebutuhan sekolah anak. Dampak yang mereka rasakan cukup besar ketika melakukan peminjaman ke rentenir karena kehidupan mereka semakin terbelit hutang yang tidak ada habisnya bahkan apabila mereka tidak dapat membayar, mereka didatangi secara paksa dan ditagih untuk melakukan pembayaran.

¹⁶Putu Diza Aprillia Maharani Puteri dan Ni Nyoman Yuliarmi, "Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja, Jumlah tanggungan Rumah Tangga dan Status Pekerjaan Terhadap Pendapatan Perempuan Single Parent," *Jurnal EP Unud* 11, no.6 (2022):2449-2480

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dkk (2022), bahwa strategi yang dilakukan oleh orang tua ketika mengalami kesulitan dalam kebutuhan ekonomi yaitu meminjam atau berhutang kepada saudara, teman, bahkan orang yang tidak dikenal agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik¹⁷

e. Melakukan penghematan

Strategi lainnya yang dilakukan single mom dalam melakukan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga yaitu dengan melakukan penghematan pengeluaran. Ada beberapa informan yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki keinginan untuk berhutang apalagi kepada rentenir sehingga strategi yang dilakukan dengan melakukan penghematan yaitu dengan membeli kebutuhan yang sangat penting saja, terutama untuk kebutuhan makan dan kebutuhan sekolah anak. Bahkan ada beberapa diantaranya sampai hanya makan dua kali sehari apabila kebutuhan hidup mereka banyak tetapi pendapatan mereka sangat minim. Dengan melakukan strategi tersebut bagi mereka merupakan cara yang paling aman dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga tanpa harus berhutang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanulang (2022), yang menyatakan bahwa hemat merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, penghematan yang dilakukan single parent antara lain dengan mengurangi pengeluaran yang tidak penting agar ada kesesuaian antara pemasukan dan pengeluaran¹⁸

f. Memanfaatkan bantuan dari pemerintah

Single mom dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga banyak juga terbantu dari adanya bantuan pemerintah baik itu dari bantuan bina lingkungan (BILING), bantuan PKH dan subsidi air PAM dan listrik. Dengan BILING para single mom terbantu dengan adanya pembebasan biaya uang sekolah namun walaupun demikian kebutuhan sekolah lainnya harus dipenuhi seperti kebutuhan uang saku, baju sekolah dan perlengkapan sekolah. Selain itu guna memenuhi kebutuhan lainnya, para single mom terbantu dengan memanfaatkan bantuan PKH sebesar 450 ribu yang diberikan pemerintah setahun sekali sebanyak dua kali.

¹⁷Fitriani, Sukidin dan wiwin hertanto, "Karakteristik Kemiskinan Pada keluarga Orang Tua Tunggal di Kabupaten Jember," *Jurnal Of Management dan Bisnis* 4, no. 3 (2022): 364-374. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2779/1835>

¹⁸Lusi Marlina Simanulang, Elvawati, dan Isnaini, "Upaya Perempuan Single Parent Pada Sektor Informal dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga," *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 13, no 2 (2022): 244-250. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/index>

Bantuan tersebut dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan hidup pokok keluarga, baik itu kebutuhan pembayaran kontrakan, kebutuhan akan biaya pendidikan, kebutuhan pembelian sembako dan kebutuhan penting lainnya. Bantuan lainnya yang diperoleh single mom tersebut adalah bantuan listrik dan air PAM dari pemerintah sehingga dapat mengurangi beban ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masyuroh (2018) bahwa adanya bantuan pemerintah dapat membantu single mom menambah pendapatan dan mengurangi pengeluaran. Dengan adanya bantuan pemerintah sangat membantu single mom untuk bertahan hidup dikarenakan dapat meringankan beban pengeluaran mereka ¹⁹

Selain pemenuhan fungsi ekonomi yang dilakukan single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil di pasar Tamin kota Bandar Lampung dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, ada juga beberapa strategi yang dilakukan oleh single mom dalam pemenuhan kebutuhan afeksi dalam keluarga, yaitu:

a. Meluangkan waktu bagi anak

Beberapa single mom dalam pemenuhan fungsi kasih sayang dan perhatian dengan meluangkan waktu bagi anak anaknya disela sela kesibukan mereka bekerja. Selepas mereka berdagang, mereka berusaha menyempatkan waktu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak anaknya guna membicarakan tentang berbagai hal seperti kegiatan di sekolah, aktivitas yang dilakukan pada hari ini serta mendampingi anak anaknya belajar.

Hal tersebut mereka lakukan agar hubungan antara orang tua dan anak dapat terpelihara dengan baik, selain itu juga agar anak tetap mendapatkan kasih sayang meskipun bukan merupakan keluarga dengan orang tua yang utuh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anarta dkk (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa orang tua tunggal yang memiliki pekerjaan, tetap harus meluangkan waktu pada anaknya agar anak anaknya selalu merasakan mendapatkan kasih sayang serta perhatian dari orang tuanya ²⁰

¹⁹Masyuroh, "Peranan Perempuan Single Parent dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga," Skripsi Medan: UIN Sumatera Utara, 2018

²⁰Fikri Anarta, Rizki Muhammad Fauzi, Suci Rahmadhani, dan Meilanny Budiarti Santoso, "Kontrol Sosial Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja," Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2, no. 3 (2021): 485-498.

b. Tetap mengontrol pergaulan anak

Untuk memenuhi fungsi afeksi dalam keluarganya, beberapa single mom melakukan upaya pengawasan kepada anak anaknya dalam aktivitas kesehariannya dan pergaulan anak anaknya. Bagi single mom, walaupun mereka memiliki kesibukan berdagang tetapi mereka selalu mengupayakan untuk mengontrol pergaulan anak anaknya, dengan cara mengetahui lingkungan teman anak anaknya, bertanya kepada anak ketika anak akan pergi kemana, memberikan waktu jam pergi, dan memberikan sanksi apabila anak anaknya melakukan kesalahan. Bentuk kontrol tersebut dilakukan sebagai bentuk perwujudan kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh single mom kepada anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2014) yang menyatakan bahwa single mom yang bekerja tetap melakukan upaya pengontrolan terhadap pergaulan anak karena takut apabila anaknya terjerumus dengan pergaulan yang tidak baik, terutama bagi anak yang usia remaja, sehingga strategi yang dilakukan dalam memenuhi fungsi afeksi yaitu tetap memperbolehkan bergaul dengan teman temannya namun dengan pengawasan yang ketat²¹

c. Memasukkan anak ke TPA

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh fakta bahwa beberapa single mom dalam memenuhi fungsi afeksi dengan memasukkan anaknya ke TPA (tempat pendidikan Alquran), hal tersebut dilakukan agar anak anak menghabiskan waktu dalam kegiatan kegiatan positif setelah pulang sekolah, apalagi ketika para single mom bekerja mereka kurang bisa meluangkan waktu bersama anak anaknya. TPA sebagai wadah tempat kegiatan keagamaan yang diarahkan oleh single mom kepada anak anaknya agar pemahaman anak anak tentang agama bertambah, seperti kegiatan mengaji, tata cara solat yang benar serta ajaran keagamaan lainnya.

Kegiatan agama tersebut sangat penting agar anak anak dapat dibekali dengan ajaran agama yang baik sehingga harapannya dapat mengontrol pergaulan mereka dengan baik pula. Bagi single mom, dengan memasukkan anak ke TPA sebagai bentuk rasa peduli dan kasih sayang orang tua pada anak anaknya dalam pembekalan agama agar anak anak mereka menjadi anak soleh dan solehah serta menjadi kebanggaan keluarga meskipun bukan berasal dari keluarga yang utuh. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Ardianti (2022) bahwa fungsi afeksi akan berjalan maksimal manakala orang tua mendampingi anak

anakanya untuk memberikan pembelajaran agama secara langsung ditengah tengah kesibukannya²²

d. Memberikan nasihat kepada anak anaknya

Sebagian besar single mom dalam penelitian menyatakan bahwa mereka ditengah aktivitasnya berdagang selalu menyelipkan nasihat yang baik kepada anak anaknya. Nasihat yang diberikan sebagai bentuk pemenuhan fungsi afeksi pada anak anaknya. Nasihat diberikan kepada anak anaknya agar tidak melakukan kesalahan yang melanggar nilai dan norma yang ada, karena bagi mereka nasihat itu sangat penting diberikan untuk bekal anak dalam mengontrol dirinya dalam kehidupan sosialnya.

Nasihat juga diberikan kepada anak anaknya ketika anak melakukan kesalahan meskipun kesalahan tersebut adalah kesalahan kecil. Nasihat yang diberikan single mom sangat penting diberikan agar anak anak mereka mengerti bahwa walaupun mereka bukan berasal dari keluarga yang utuh namun single mom dapat menjalankan fungsi afeksi dengan baik yang berguna bagi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Ashari & Anwar (2021) bahwa salah satu fungsi afeksi yang penting untuk diberikan orang tua kepada anak adalah dengan memberikan nasihat untuk menanamkan nilai nilai yang baik kepada anak serta memberikan nasihat ketika anak berbuat kesalahan²³

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa single mom yang bekerja sebagai pedagang kecil di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung tetap berusaha semaksimal mungkin melakukan pemenuhan fungsi afeksi dan fungsi ekonomi yang sangat penting bagi anak anaknya meskipun anak anaknya tidak memiliki orang tua yang utuh. Fungsi ekonomi yang dilakukan single mom yang bekerja di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung dengan melakukan pekerjaan sampingan, memperpanjang jam kerja, meminta bantuan pada pihak keluarga, mencari hutangan kepada anggota keluarga maupun pihak lainnya, bersikap hemat, serta memanfaatkan bantuan dari pemerintah.

²²Ardianti. (2022). Ardianti. (2022). Identifikasi Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di Desa Kala Kecamatan Donggo). Thesis. Mataram: UIN Mataram

²³Lastri Fatli Ashari dan Fuady Anwar, "Usaha Ibu Single Parent dalam Mendidik Akhlak Anak," *Jurnal Islamic Education* 1, no.4 (2021): 510-518. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.134>

Sedangkan pemenuhan fungsi afeksi dilakukan dengan cara meluangkan waktu untuk anak, mengontrol pergaulan anak, memasukkan anak ke TPA, dan selalu menasehati anak. Harapannya dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran khususnya single mom dalam pemenuhan fungsi ekonomi dan afeksi yang sangat diperlukan oleh anak anaknya, apalagi orang tua dalam keadaan tidak utuh sehingga mudah sekali terpengaruh pada pergaulan yang negatif.

Referensi

Undang Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan (1974)

Anarta, Fikri, Rizki Muhammad Fauzi, Suci Rahmadhani, and Meilanny Budiarti Santoso. "Kontrol Sosial Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no.3 (2021): 485-498.

Ardianti. "Identifikasi Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di Desa Kala Kecamatan Donggo)." Thesis Mataram: Pasca Sarjana UIN Mataram, 2022

Armin. "Strategi Keluarga Single Parent dalam Menjaga Ketahanan Keluarga". Skripsi Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIN Muhammadiyah Sinjai, 2021

Ashari, Lastri Fatli and Fuadi Anwar."Usaha Ibu Single Parent dalam Mendidik Akhlak Anak." *Jurnal Islamic Education* 1, no.4 (2021): 510-518. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.134>

Astuti, Utami Puji.. "Hubungan Dukungan Sosial dan Coping Stress Pada pasangan Berceraai Yang Tidak Diberi Akses Bertemu Anak".Sarjana Thesis Jakarta: Universitas Negeri jakarta, 2022.

Dai, L. and Wang, L. "Review of family functioning". *Journal of Social Sciences* 3, no. 12 (2015): 134-145

Dewi, Listia. "Kehidupan keluarga Single Mother". *Indonesian Journal Of School Counseling* 2, no.3 (2017): 44-48.<https://dx.doi.org/10.23916/08422011>

Fitriani, Sukidin and Wiwin Hertanto. "Karakteristik Kemiskinan Pada keluarga Orang Tua Tunggal di Kabupaten Jember". *Jurnal Of Management dan Bisnis* 4, no. 3 (2022):364-374. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2779/1835>

Hanim. "Peran Perempuan Single Parent dalam Pemenuhan Fungsi ekonomi Keluarga". *Jurnal Ilmu dan Budaya* 41, no. 60 (2018): 7081-7099. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/465/366>

Haryanti. "Pemahaman Kompetensi Parenting terhadap Perkembangan Sosial Anak". *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no.1 (2014):32-49. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2354>

- Maripadang, Sarnita. "Peran Single Parent dalam Menjalankan Fungsi Keluarga". Skripsi Makasar: Universitas Hasanudin Makasar, 2017
- Masyuroh. "Peranan Perempuan Single Parent dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga". Skripsi Medan: UIN Sumatera Utara, 2018
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. "An Expanded Sourcebook:Qualitative Data Analysis". London: Sage Publications,1994
- Moleong." Metodologi Penelitian Kualitatif". Jakarta: Rosdakarya, 2016
- Paramitha, Dian. "Peran Perempuan Single Parent Dalam Mengasuh Anak Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap (Suatu Kajian Antropologi Gender)". Diploma thesis: Universitas Negeri Makassar, 2018
- Puteri, Putu Diza Aprillia Maharani and Ni Nyoman."Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja,Jumlah tanggungan Rumah Tangga dan Status Pekerjaan Terhadap Pendapatan Perempuan Single Parent". *Jurnal EP Unud* 11, no. 6 (2022): 2449-2480
- Siam, Nurbaiti Usman and Endri Bagus Prastiyo. "Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga pada jemaah Tabligh di Kota Tanjung Pinang". *Jurnal Stisipol* 1, no. 2 (2020): 136-150
- Simanulang,Lusi Marlina, Elvawati and Isnaini. "Upaya Perempuan Single Parent Pada Sektor Informal dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga". *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13, no. 2 (2022): 244-250. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/index>
- Sugiyono." Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif". Bandung:Alfabeta, 2018